

Bella.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 22-Mar-2025 02:33AM (UTC-0700)

Submission ID: 2610708060

File name: Bella.docx (473.69K)

Word count: 1960

Character count: 12940

Peran Komunikasi Antar Generasi dalam Pelestarian Bahasa Lokal di Dusun Sidorejo Desa Limau Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuwangi

Bella Aprilia¹, Firmansyah²

¹Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2}

Email : bellaapriliamartapura@gmail.com

Abstract : Penelitian ini mengeksplorasi peran komunikasi antar generasi dalam menjaga kelestarian bahasa lokal di Dusun Sidorejo. Isu utama yang diangkat adalah penurunan penggunaan bahasa Jawa di kalangan generasi muda akibat pengaruh teknologi dan lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melestarikan bahasa Jawa melalui pendekatan interaktif dan menyenangkan yang melibatkan anak-anak dan remaja. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dapat meningkatkan minat anak-anak dalam menggunakan bahasa Jawa. Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya peran keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam melestarikan bahasa lokal di tengah tantangan globalisasi.

Keywords: Pelestarian Bahasa, Komunikasi Antar Generasi, Bahasa Jawa

Pendahuluan

Indonesia memiliki beragam budaya berbahasa daerah tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, tetapi juga di setiap daerah pasti memiliki bahasa daerah atau bahasa ibu yang khusus digunakan dalam berkomunikasi, agar tercapai tujuan komunikasi (Leong, 2014, hlm. 2). Bahasa merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki peran penting dalam identitas suatu komunitas. Pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia (Suleman & Islamiyah, 2018). Di era globalisasi saat ini, keberlangsungan bahasa lokal menghadapi tantangan besar, terutama dengan meningkatnya dominasi bahasa-bahasa global. Seperti yang diketahui bahwa di desa Limau terdapat 3 Dusun yaitu dusun 1 Limau, dusun 2 Sidorejo dan dusun 3 Senala. Ketiga dusun ini mempunyai bahasa lokal masing-masing. Dusun Sidorejo, Desa Limau, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuwangi, adalah salah satu contoh di mana bahasa lokal perlu dilestarikan melalui komunikasi antar generasi.

Komunikasi antar generasi memiliki peran vital dalam pelestarian bahasa lokal. Bahasa etnik memainkan peran penting dalam menjaga keutuhan komunitas dan memperkuat identitas budaya (Putri dkk., 2024). Proses ini melibatkan interaksi antara generasi tua yang memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa lokal dengan generasi muda yang sering kali lebih terpapar pada pengaruh bahasa asing dan teknologi modern. Didusun Sidorejo, Desa Limau ini mayoritas dari masyarakatnya berbahasa bahasa Jawa. Akan tetapi pengaruh dari lingkungan dan teknologi modern telah mengakibatkan penurunan penggunaan bahasa Jawa di kalangan generasi muda didusun Sidorejo ini. Selain itu, perkawinan campuran dan pertukaran antar budaya yang kuat turut berkontribusi terhadap dominasi bahasa di wilayah dusun ini juga.

Sebagai alat komunikasi, bahasa memainkan peran penting dalam menyatukan masyarakat dengan kebudayaan mereka. Dengan demikian, bahasa menjadi sarana yang

memungkinkan interaksi sosial antara individu atau kelompok, dan berfungsi sebagai penghubung dalam kehidupan bermasyarakat (Putri dkk., 2024). Maka jika terjadi penurunan dalam pelestarian bahasa lokal itu sendiri, hal itu tidak hanya berdampak pada kemampuan bahasa. Tetapi juga menurunkan pemahaman dan keterikatan generasi muda terhadap nilai-nilai bud- yang terkandung dalam bahasa tersebut. Akibatnya, ada kekhawatiran bahwa tradisi dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun akan semakin terkikis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran komunikasi antar generasi dalam menjaga kelestarian bahasa lokal di Dusun Sidorejo. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam proses komunikasi tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk menguatkan peran bahasa lokal dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahasa lokal tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Metodologi Penelitian

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melestarikan bahasa lokal di dusun Sidorejo melalui komunikasi antar generasi. Program ini melibatkan anak-anak dan remaja yang berada di dusun Sidorejo. Dalam program ini, peneliti berusaha untuk mengajarkan dan mengajak anak-anak tersebut untuk mencoba berkomunikasi menggunakan bahasa lokal di dusun Sidorejo. Mengadakan pelatihan tentang bahasa lokal dan pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dengan berbagai kegiatan bermain untuk menjaga minat anak-anak. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan orangtua yang terlibat. Diharapkan dengan adanya artikel ini warisan budaya yang berharga ini dapat terjaga dan terus hidup di tengah masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena, termasuk peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi yang sedang berlangsung. Peneliti memilih pendekatan ini karena bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan suatu keadaan atau deskripsi berdasarkan data dan fakta yang ada, yang kemudian diatur, dijelaskan, dan dianalisis. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pelestarian bahasa lokal di Dusun Sidorejo sangat bergantung pada komunikasi antar generasi. Dalam kehidupan masyarakat komunikasi sosial memiliki fungsi yaitu memberikan informasi dan bimbingan (Pandaleke dkk., 2020). Generasi tua memainkan peran kunci dalam mengajarkan dan memperkenalkan bahasa lokal kepada generasi muda. Namun, tantangan tetap ada karena adanya pengaruh teknologi dan perubahan sosial yang menyebabkan generasi muda cenderung mengadopsi bahasa yang lebih dominan secara global.

Selain itu, para orang tua juga mengungkapkan bahwa pengaruh lingkungan turut menjadi faktor berkurangnya penggunaan bahasa lokal, bahasa Jawa. Ada yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah penuturnya karena penutur aslinya tinggal beberapa orang saja,

tetapi ada pula bahasa-bahasa yang terdesak oleh pengaruh bahasa-bahasa daerah lain yang lebih dominan (Tondo, 2009). Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwasannya kebanyakan dari generasi muda atau remajanya itu paham dengan bahasa Jawa, tetapi tidak bisa untuk menggunakannya secara langsung. Berbeda dengan anak-anak yang masih di bangku sekolah dasar mereka benar-benar tidak paham dengan bahasa lokal. Hal ini terjadi karena mereka tidak terbiasa menggunakannya. Pengaruh lingkungan di sekitar mereka, seperti penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Melayu-Palembang, menyebabkan generasi muda lebih jarang menggunakan bahasa lokal. Interaksi dengan lingkungan yang lebih dominan membuat mereka cenderung mengadopsi bahasa yang lebih umum digunakan.

Globalisasi telah menjadi salah satu fenomena paling dominan dalam era kontemporer, membawa dampak yang luas dan kompleks di berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu aspek yang paling menonjol dari globalisasi adalah pengaruhnya terhadap identitas budaya lokal (Hasan dkk., 2024). Pengaruh perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat mendorong generasi muda untuk lebih memilih menggunakan bahasa yang lebih dominan secara langsung. Akibatnya, bahasa lokal semakin jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa lokal tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan pendekatan yang inklusif dan adaptif. Program-program yang melibatkan seluruh komunitas, mulai dari keluarga hingga lembaga pendidikan dan pemerintah, sangat krusial untuk menjaga kelestarian bahasa lokal.

Dalam program ini, peneliti berusaha untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, dengan harapan agar anak-anak lebih sering mendengar dan dapat mempraktikkannya secara langsung. Kegiatan ini dilakukan saat mereka mengunjungi posko dan belajar bersama. Dengan cara ini, peneliti berinteraksi langsung dengan anak-anak dan memberikan pelatihan tentang bahasa Jawa itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti permainan bahasa dan kegiatan interaktif, untuk menjaga minat anak-anak. Diharapkan, melalui pendekatan ini, anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk melestarikan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga warisan budaya ini dapat terus hidup dan berkembang di masyarakat.

Faktor lainnya adalah mereka tidak paham lagi berbahasa daerah karena bahasa itu memang sudah jarang, bahkan hampir tidak pernah digunakan lagi dalam berbagai aktivitas nonformal atau keseharian di rumah atau daerah yang bersangkutan (Yanti, t.t.). Peran keluarga sangat penting dalam melestarikan bahasa lokal. Orang tua dan anggota keluarga lainnya berperan sebagai teladan utama bagi anak-anak dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Mereka dapat mulai dengan menggunakan bahasa lokal dalam komunikasi sehari-hari di rumah, sehingga anak-anak terbiasa mendengar dan berbicara dalam bahasa tersebut sejak dini. Selain itu, keluarga dapat memperkenalkan budaya dan tradisi yang terkait dengan bahasa lokal melalui cerita, lagu, permainan tradisional, dan kegiatan keluarga lainnya.

Melibatkan generasi tua, seperti kakek dan nenek, juga merupakan cara efektif untuk memperkuat penggunaan bahasa lokal. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang bahasa dan budaya yang dapat mereka bagikan kepada generasi muda. Potensi-potensi tersebut sangat penting untuk digali dan dikembangkan dalam proses interaksi sosial masyarakat, sehingga terjadi komunikasi yang efektif bahkan bahasa daerah tersebut tidak akan hilang begitu saja tetapi terus dikembangkan dalam suatu masyarakat (Badjo dkk., 2015). Namun

demikian, dari wawancara yang peneliti lakukan, meskipun para orang tua sering berkomunikasi menggunakan bahasa lokal, anak-anak mereka sering kali tetap membalas dalam bahasa Melayu-Palembang atau bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meski terdapat upaya untuk melestarikan bahasa lokal, tantangan tetap ada dalam hal adopsi oleh generasi muda.

Dalam konteks pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan dapat memainkan peran penting dalam melestarikan bahasa lokal melalui kurikulum dan program ekstrakurikuler yang mendukung penggunaan bahasa daerah. Sekolah-sekolah dapat mengadakan kelas bahasa lokal secara rutin dan mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari, seperti dalam pelajaran sejarah dan budaya. Selain itu, guru dan tenaga pengajar yang kompeten dalam bahasa lokal perlu dilibatkan untuk memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa akan lebih terbiasa dan termotivasi untuk menggunakan bahasa lokal dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah, di sisi lain, memiliki peran strategis dalam mendukung program-program pelestarian bahasa lokal melalui kebijakan dan pendanaan yang memadai. Pemerintah dapat menyusun kebijakan yang mewajibkan penggunaan bahasa lokal dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti dalam acara-acara resmi, media lokal, dan papan penunjuk jalan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah, program-program pelestarian bahasa lokal akan memiliki dasar yang kuat dan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Dengan menggabungkan peran aktif keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah, diharapkan bahasa lokal dapat tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan sosial dan teknologi yang pesat.



Gambar 1. Anak-Anak Dusun Sidorejo Datang ke Posko.



Gambar 2. Anak-Anak ke Posko Untuk Mengerjakan PR.



Gambar 3. Wawancara dengan Masyarakat atau Orang Tua Wali.



Gambar 4. Foto Bersama Masyarakat dan Orang Tua Wali.



Gambar 5. Wawancara dengan Masyarakat atau Orang Tua Wali

Kesimpulan

Pelestarian bahasa lokal di Dusun Sidorejo memegang peranan penting dalam menjaga identitas budaya dan keutuhan komunitas. Melalui komunikasi antar generasi, nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa lokal dapat terus diwariskan kepada generasi muda. Meskipun tantangan dari teknologi dan globalisasi semakin besar, program yang inklusif dan adaptif serta melibatkan peran aktif keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian bahasa ini.

Dari penelitian ini, didapati bahwa generasi muda di Dusun Sidorejo masih memiliki pemahaman tentang bahasa Jawa, namun penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari semakin menurun. Oleh karena itu, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif dalam mengajarkan bahasa Jawa, seperti melalui permainan dan kegiatan bersama, menjadi kunci untuk menarik minat anak-anak dalam melestarikan bahasa tersebut. Diharapkan dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, bahasa lokal dapat terus hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman, sehingga warisan budaya yang berharga ini tetap terjaga di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Badjo, E. L., Papatungan, R., & Mulyono, H. (2015). Peran Komunikasi Keluarga dalam Melestarikan Bahasa Tobelo di Desa Kumo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(4).
- Hasan, Z., Pradhana, R. F., Andika, A. P., & Al Jabbar, M. R. D. (2024). Pengaruh globalisasi terhadap eksistensi identitas budaya lokal dan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 73–82.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno, Ed.). LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO.

- Leong, J. E. (2014). Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Melestarikan Bahasa Tonsawang Di Desa Tombatu II Tengah Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2).
- Pandaleke, T. F., Koagouw, F. V. I. A., & Waleleng, G. J. (2020). Peran komunikasi sosial masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah pusan di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3).
- Putri, T. A., Putri, R. D. M., & Afkar, T. (2024). Interaksi Bahasa Dan Budaya Dalam Konteks Masyarakat Etnik: Studi Kasus Pada Kelompok Minoritas Di Indonesia. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(3), 89–109.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. P. N. (2018). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 2(2).
- Tondo, H. (2009). Kepunahan bahasa-bahasa daerah: Faktor penyebab dan implikasi etnolinguistik. *Jurnal masyarakat dan budaya*, 11(2), 277–296.
- Yanti, N. P. M. P. (t.t.). *MENILIK UPAYA REVITALISASI BAHASA DAERAH*. Kumpulan Opini Terpilih: Generasi Muda dan Masa Depan Bahasa Daerah Sebagai Bahasa Ibu, 35.

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	5%
2	www.neliti.com Internet Source	4%
3	aksiologi.org Internet Source	3%
4	ejournal.penerbitjurnal.com Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	mlindonesia.org Internet Source	2%
7	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	2%
8	journal.staiypiqbaubau.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
10	adoc.pub Internet Source	1%
11	jenahudin.wordpress.com Internet Source	1%
12	www.researchgate.net Internet Source	1%

13	www.slideshare.net Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
16	pemerintahan.umm.ac.id Internet Source	1 %
17	Kasmawati, Desy Sulung Saputri. "Sikap Bahasa Masyarakat Dusun Mangento Desa Pattontongan Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
19	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On